

Pilkada Surabaya: PAN Serahkan Surat Rekomendasi ke KPU

20 Agustus 2015 - Partai Amanat Nasional akhirnya menyerahkan surat rekomendasi yang asli untuk pasangan calon Rasiyo dan Dhimam Abror Djuraid ke Komisi Pemilihan Umum Kota Surabaya, Jawa Timur, Rabu (19/8). Dengan demikian, semua dokumen persyaratan utama kedua pasangan calon Pemilihan Kepala Daerah Kota Surabaya sudah terpenuhi dan segera diteliti KPU.

"Pak Sekjen (Sekretaris Jenderal PAN Eddy Suparno) yang mengantarkan surat ini ke Surabaya pagi ini," kata Ketua Dewan Pimpinan Daerah PAN Surabaya Muhammad Surat di kantor KPU Surabaya, Jawa Timur, Rabu (19/8).

Rekomendasi tersebut kemudian diantarkan DPD PAN Surabaya ke KPU Surabaya oleh Muhammad Surat dan Pelaksana Tugas Ketua Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Surabaya Hartoyo, kemarin, sekitar pukul 11.00. Penyerahan surat rekomendasi itu berlangsung tertutup. Baik PAN maupun KPU Kota Surabaya juga enggan menunjukkan surat rekomendasi itu kepada wartawan. Pengurus PAN hanya menunjukkan surat tanda terima berkas dari proses penyerahan itu.

Pada saat Rasiyo-Dhimam mendaftar, Selasa (11/8), mereka hanya menunjukkan surat rekomendasi berupa surat elektronik yang dilampiri scan foto dari surat rekomendasi yang asli. Hal itu dilakukan karena waktu yang terbatas dan sebagian besar pengurus PAN sedang sibuk mengikuti musyawarah wilayah di Kediri, Jawa Timur.

Selain menyerahkan surat rekomendasi asli, Rabu kemarin, PAN juga memperbaiki surat pernyataan pencalonan dari DPD PAN Surabaya. Sebelumnya, surat tersebut ditandatangani Wakil Sekretaris DPD PAN Surabaya karena Sekretaris DPD Heru Suprpto sedang di luar kota. Pada Rabu kemarin, Heru juga ikut mendatangi KPU Surabaya.

Muhammad Surat menegaskan, PAN memang sengaja menyerahkan dokumen itu pada saat KPU Surabaya membuka tahapan perbaikan dokumen tanggal 19-22 Agustus 2015. "Kami juga khawatir kalau nanti justru tidak diterima jika kami serahkan sebelum tanggal itu," katanya.

Saat ini PAN dan Partai Demokrat masih fokus untuk memastikan calonnya dapat ditetapkan oleh KPU pada 30 Agustus 2015. Setelah ditetapkan sebagai pasangan calon, PAN dan Partai Demokrat akan mulai mematangkan strategi memenangkan pilkada.

Ketua KPU Kota Surabaya Robiyon Arifin mengatakan, semua persyaratan dari kedua calon, yaitu Rasiyo-Dhimam dan Tri Rismaharini-Whisnu Sakti Buana segera diteliti bersama Panitia Pengawas Pemilu Surabaya. "Jika ada kekurangan, pasangan calon dan partai masih bisa memperbaiki hingga tanggal 22 Agustus 2015," katanya. Pelantikan Pejabat

Sementara itu, kemarin, di Surabaya, Gubernur Jawa Timur Soekarwo melantik empat pejabat bupati/wali kota, yaitu Pejabat Wali Kota Blitar, Pejabat Bupati Lamongan, Pejabat Bupati Kediri, dan Pejabat Bupati Ponorogo. Pejabat Bupati Ngawi belum ikut dilantik karena surat keputusan dari Kementerian Dalam Negeri belum turun.

Pejabat Wali Kota Blitar dipercayakan kepada Kepala Biro Pemerintahan Umum Sekretaris Daerah Provinsi Jatim Supriyanto, Pejabat Bupati Lamongan dijabat Kepala Dinas Perhubungan dan Lalu Lintas Angkutan Jalan Jatim Wahid Wahyudi, Pejabat Bupati Ponorogo dipegang Kepala Dinas Peternakan Jatim Maskur, dan Asisten I Pemerintahan Sekretaris Daerah Provinsi Jatim Idrus sebagai Pejabat Bupati Kediri. Tahun ini ada 19 kabupaten/kota di Jatim yang akan menggelar pilkada serentak pada Desember mendatang. (Sumber: Kompas)